

**No. Pendaftaran FPIPS: 2516/UN40.F2.6/PT/2021**

**NILAI BUDAYA DALAM TRADISI SESAJEN SUNDA SEBAGAI  
KETERATURAN SOSIAL MASYARAKAT KAMPUNG CIPICUNG GIRANG  
CIUMBULEUIT KOTA BANDUNG**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI*



Oleh:

Ujang Kusnadi Adam

NIM 1703678

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**NILAI BUDAYA DALAM TRADISI SESAJEN SUNDA SEBAGAI  
KETERATURAN SOSIAL MASYARAKAT KAMPUNG CIPICUNG GIRANG  
CIUMBULEUIT KOTA BANDUNG**

Oleh:  
**Ujang Kusnadi Adam**

**1703678**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Ujang Kusnadi Adam 2021

Universitas Pendidikan Indonesia

2021

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan cetakan ulang,  
difotocopy atau cara lainnya tanpa seizin peneliti

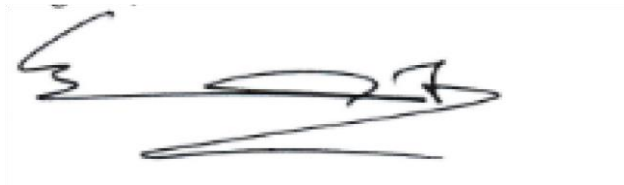
**LEMBAR PENGESAHAN**

**UJANG KUSNADI ADAM**

**NILAI BUDAYA DALAM TRADISI SESAJEN SUNDA SEBAGAI  
KETERATURAN SOSIAL MASYARAKAT KAMPUNG CIPICUNG GIRANG  
CIUMBULEUIT KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si**  
**NIP. 196604251992032002**

**Pembimbing II**



**Bagja Waluya, M.Pd**  
**NIP. 197210242001121001**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**



**Siti Komariah, M.Si, Ph.D.**  
**NIP. 196804031991032002**

SKRIPSI DIUJI PADA TANGGAL 21 JULI 2021

PANITIA UJIAN SIDANG TERDIRI ATAS:

Ketua : Dekan FPIPS UPI  
Dr. Agus Mulyana, M. Hum  
NIP. 196608081991031002  
Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI  
Siti Komariah, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196804031991032002  
Penguji :

**Penguji I**



**Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed**  
NIP. 195501011981011001

**Penguji II**



**Dr. Wilodati, M.Si**  
NIP. 196801141992032002

**Penguji III**



**Drs. Maftuhin, M.Si**  
NIP. 195807121986091001

# **NILAI BUDAYA DALAM TRADISI SESAJEN SUNDA SEBAGAI KETERATURAN SOSIAL MASYARAKAT KAMPUNG CIPICUNG GIRANG CIUMBULEUIT KOTA BANDUNG**

**Oleh:**

**Ujang Kusnadi Adam**

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Universitas Pendidikan Indonesia

## **ABSTRAK**

Pulau Jawa merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia dengan keanekaragaman budaya dan unsur lain yang membuat ciri khas masing-masing daerah sendiri, seperti halnya tradisi sesajen sunda di masyarakat Kampung Cipicung Girang Kota Bandung sebagai budaya yang menghasilkan nilai budaya bagi kehidupan masyarakat. Namun, dalam perspektif masyarakat awam atau masyarakat lain menganggap ritual ini disangkut pautkan dengan hal-hal mistis dan jauh dari rasionalisasi kemanfaatannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi sesajen sunda di masyarakat Kampung Cipicung Girang. (2) Mengidentifikasi nilai-nilai budaya simbolik sesajen sunda di dalam budaya sesajen. (3) Mengemukakan nilai-nilai budaya dalam tradisi sesajen sunda terkait budaya sesajen sunda berperan sebagai keteraturan sosial di masyarakat Kampung Cipicung Girang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah sesepuh kampung, tokoh masyarakat, masyarakat asli, dan pemuda. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, studi literatur dan catatan., Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Tradisi sesajen sudah dilakukan pada zaman dahulu oleh para *karuhun* dan turun temurun, Prosesi sesajen dibagi dua yaitu, kesatu sesajen sederhana dilakukan ketika di acara rutin malam selasa dan malam jumat serta acara atau kegiatan haminan dan kedua sesajen komplit dilakukan ketika ada acara besar seperti hajatan khitanan, pernikahan, dan muludan; (2) Nilai budaya pada sesajen sunda yaitu yang terdapat dalam tradisi sesajen memiliki makna simbol siloka dari komposisi sesajen itu sendiri, *Parukuyan, Kemenyan, Seupaheun, Kopi, minyak wangi, cermin, sisir, kendi* dan lainnya, komposisi tersebut melambangkan sifat-sifat kehidupan masyarakat Kampung Cipicung Girang, masyarakat yang ideal serta dapat hidup berdampingan satu dengan lainnya sehingga menciptakan masyarakat yang teratur sesuai dengan nilai-norma yang berlaku di masyarakat; (3) Nilai sesajen yang berkaitan dengan keteraturan sosial seperti masyarakat dapat tertib, teratur, dan bertanggung jawab serta melalui nilai dan norma yang berlaku seperti larangan-larangan yang ada di Kampung Cipicung Girang.

**Kata Kunci : Keteraturan Sosial, Masyarakat Cipicung Girang, Nilai Budaya, Tradisi Sesajen Sunda.**

# **THE CULTURAL VALUE IN SUNDANESE SESAJEN TRADITION AS SOCIAL RIGHTS OF SOCIETY CIPICUNG GIRANG CIUMBULEUIT VILLAGE, BANDUNG CITY**

By:

**Ujang Kusnadi Adam**

Sociology Education Study Program

Faculty of Social Sciences Education – Indonesia University of Education

## **ABSTRACT**

*The island of Java is one of the largest islands in Indonesia with cultural diversity and other elements that make the characteristics of each region itself, such as the tradition of Sundanese offerings in the community of Cipicung Girang Village, Bandung City as a culture that produces cultural values for people's lives. However, in the perspective of ordinary people or other people, this ritual is considered to be related to mystical things and is far from rationalizing its usefulness. The objectives of this study are (1) to describe the process of implementing the Sundanese offerings tradition in the Cipicung village community happily. (2) Identifying the symbolic cultural values of Sundanese offerings in the culture of offerings. (3) Presenting cultural values in the tradition of Sundanese offerings related to the culture of Sundanese offerings which acts as a social order in the community of Cipicung Girang Village. This research uses a descriptive qualitative approach. The research subjects were village elders, community leaders, indigenous people, and youth. Data was collected through interview, observation, documentation studies, literature studies and notes. The results of this study indicate that (1) the tradition of offerings has been carried out in ancient times by karuhun and hereditary, the procession of offerings is divided into 2, namely, first, simple offerings are carried out at routine events on Tuesday and Friday nights as well as pregnancy events or activities and both complete offerings done when there is a big event such as a celebration of circumcision, weddings, and muludan. (2) The cultural values of Sundanese offerings, namely those contained in the offering tradition, have the meaning of the siloka symbol of the composition of the offering itself, Parupuyan, Frankincense, Seupaheun, coffee, perfume, mirrors, combs, jugs and others, the composition symbolizes the characteristics of life. Cipicung village community is happy, an ideal society and can live side by side with one another so as to create an orderly society in accordance with the norms prevailing in society. (3) Value of offerings related to social order, such as society can be orderly, orderly, and responsible through prevailing values and norms such as the prohibitions in Cipicung Girang Village.*

**Keywords: Cultural Values, Cipicung Girang Community, Sundanese Sesajen Tradition, Social Order**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN TENTANG KEASLIAN SKRIPSI DAN PERNYATAAN BEBASPLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Struktur Organisasi .....	8
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Tentang Kebudayaan .....	9
2.2 Tinjauan Tentang Nilai Budaya .....	14
2.3 Tinjauan Tentang Tradisi Sesajen.....	19
2.4 Tinjauan Tentang Konsep Sistem Kepercayaan Urang Sunda (Sunda Wiwitan).....	21
2.5 Tinjauan Tentang Keteraturan Sosial.....	23
2.6 Teori Struktural Fungsional (Talcott Parsons).....	25
2.7 Teori Interaksionisme Simbolik.....	30
2.8 Penelitian Terdahulu .....	33
2.9 Kerangka Pikir .....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Partisipan dan Tempat penelitian.....	40
3.3 Pengumpulan Data .....	42

3.4 Uji Keabsahan .....	47
3.5 Analisa data .....	49
3.6 Isu Etik .....	51
<b>BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Temuan Penelitian.....	52
4.2 Profil Partisipan Penelitian.....	65
4.3 Deskripsi Temuan Temuan .....	66
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
<b>BAB 2 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>116</b>
5.1 Simpulan .....	116
5.2 Implikasi.....	119
5.3 Rekomendasi .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>127</b>



## DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	33
3.1 Data informan utama dan informan pendukung.....	41
4.1 Penggunaan area tanah.....	53
4.2 Informasi luas wilayah, Jumlah RW dan RT.....	54
4.3 Data tingkat pendidikan kecamatan Cidadap.....	55
4.4 Mata pencaharian dan tenaga pokok.....	56
4.5 Agama di Cidadap.....	56
4.6 7 program prioritas Kota Bandung di kecamatan Cidadap.....	57
4.7 Informan utama.....	59
4.8 Informan pendukung.....	65
4.9 Data monografi Kp. Cipicung Girang .....	66
4.10 Triangulasi dengan Teknik Pengumpulan Data.....	99

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka berpikir.....	38
3.1 Triangulasi sumber data.....	47
3.2. Triangulasi pengumpulan data.....	48
4.1. Peta administrasi kecamatan Cidadap.....	54
4.2. Gambar wilayah tempat penelitian.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing .....	128
Lampiran 2. SK Penguji .....	143
Lampiran 3. Surat-surat Penelitian .....	138
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	139
Lampiran 5. Pedoman Wawancara .....	144
Lampiran 6. Pedoman Observasi .....	152
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	153
Lampiran 8. Buku Bimbingan Skripsi .....	156
Lampiran 9. Biodata Peneliti .....	160

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- A. and Mph, M. (2011) 'Local Wisdom and Health Promotion : Barrier or Catalyst?', *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 23 (2), pp. 127–132. doi: 10.1177/1010539509339607
- Aminulah. (2017). Sinkretisme Agama dan Budaya dalam Tradisi Sesajen di Desa Prenduan. *Dirosat Journal of Islamic Studies*, Volume 2, No.1 2017 ISSN: 2541-1667 (print); 2541-1675 (online). DOI: 10.28944/dirosat.v2i1.64.
- Alkaf, M. (2013). Berbagai Ragam Sajen Pada Pementasan Tari Rakyat dalam Ritual Selamatan. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, Volume 11 (No 2): 211-223. Journal (online). dalam <http://jurnal.isiska.ac.id/index.php/gelar/article/view/1469/0> (diakses 25 Maret 2017).
- Astuti, I. S. W., Sinaga, R. M. and Maskun (no date) 'ARTI MATERIAL SESAJEN PERKAWINAN ADAT JAWA DI DESA MATARAM BARU LAMPUNG TIMUR', *FKIP Unila*, (1).
- Anton and Marwati (2015) 'UNGKAPAN TRADISIONAL DALAM UPACARA ADAT PERKAWINAN MASYARAKAT BAJO DI PULAU BALU KABUPATEN MUNA BARAT', *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Asih, I. D. (2014) 'Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara "Kembali Ke Fenomena"', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), pp. 75–80. doi: 10.7454/jki.v9i2.164.
- Bruno, L. (2019) 'Sistem Religi Dan Kepercayaan Masyarakat Kampung', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Dewi, N. k., & Dewi S, R. (2013). Kajian Ragam dan Makna Sesajen Pada Upacara Perang Tipat Bantal di Desa Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Ejournaln boga*, Volume 2, nomor 1, tahun 2013, edisi yudisium periode Februari 2013, hal 118 - 126.
- Fischer, R. (2009) 'Cross Cultural Management Where Is Culture in Cross', *International Journal of Cross Cultural Management*, 9(1), pp. 25–49. doi: 10.1177/1470595808101154.
- Gerlach, A. J. (2012) 'A critical reflection on the concept of cultural safety', *Canadian Journal of Occupational Therapy*, 79(June), pp. 151–158. doi: 10.2182/cjot.2012.79.3.4.
- Fischer, R. (2009). Where Is Culture in Cross Cultural Research? An Outline of a Multilevel Research Process for Measuring Culture as a Shared Meaning System. *International Journal of Cross Cultural Management*, Vol 9(1): 25 –49.
- Farhan, F. (2017). Sunda Wiwitan, Perilaku Islami' yang Tercecer di Sunda Dwipa. Diakses pada 04/09/2019 Retrieved from <https://www.kompasiana.com/faridfarhan>
- Grossmann, I. (2017) 'Wisdom in Context', *Perspectives on Psychological Science* 2017, 12 (2), pp. 233–257. doi: 10.1177/1745691616672066.
- Gunawan, A. (2019) 'Tradisi Upacara Perkawinan Adat Sunda', *Artefak*, 6(2), pp. 71–84.
- Haniyatourroufah. (2013). Ritual Sesaji Sebagai Bentuk Persembahan untuk Kanjneg Ratu Kidul di Desa Karangbogol Kecamatan Buaya Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa\_ Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol. 03 / No. 05 .

- Hasbiansyah, O. (2008) 'Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi', *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), pp. 163–180. doi: 10.29313/mediator.v9i1.1146.
- Hendrawan, L., Supratman, D. and Apin, A. M. (2015) 'Sesajen Sebagai Kitab Kehidupan', *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 3(1), pp. 35–43. Available at: <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/view/383/329>.
- Hutnyk, J. (2006) 'John Hutnyk', *Theory, Culture & Society* 23(2–3) 1871), 23, pp. 351–358. doi: 10.1177/0263276406062700.
- Humaeni, A. (2012) 'Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten', *ANTROPOLOGI INDONESIA is a refereed international journal*, 33(3), p. 159.
- Indrawardana, I. (2014). Berketuhanan dalam perspektif kepercayaan sunda wiwitan, dalam MELINTAS. *Internasional Journal of Pshilosophy and Religion*, 30(1), 105-118.
- Karami, M. H. (2017) 'MAKNA SIMBOLIK PADA SESAJEN KESENIAN TRADISIONAL KUDA LUMPING DI KABUPATEN SUMEDANG', 1.
- Kirsch, S. (2014) 'Cultural geography II : Cultures of nature ( and technology )', *Progress in Human Geography* [sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav](http://sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav) DOI: 10.1177/0309132513516913 [phg.sagepub.com](http://phg.sagepub.com), 38(5), pp. 691–702. doi: 10.1177/0309132513516913.
- Lemelson, R. (2003). Obsessive-Compulsive Disorder in Bali: The Cultural Shaping of a Neuropsychiatric Disorder. *Transcultural psychiatry*, Vol 40(3): 377– 408[1363–4615(200309)40:3;377–408;035638] Copyright © 2003 McGill Universit.
- Lebow, R. N. (2009) 'Culture and International Relations : The Culture of International Relations', *Journal of International Studies Vol.38 No.1*, pp. 153–159 ISSN 0305-8298; DOI: 10.1177/0305829809336258 <http://mil.sagepub.com>, 38(1), pp. 153–159. doi: 10.1177/0305829809336258.
- Marzali, A. (2006). *Struktural-Fungsionalisme*. Jurnal Antropologi Indonesia, 30(2), 127-137. Universitas Indonesia.
- Minawati, S., Rindarjono, M. G. and Sarwono (2017) 'POLA KERUANGAN BUDAYA MERARIQ MASYARAKAT LOMBOK TIMUR (Implementasinya Sebagai Pengayaan Pembelajaran Geografi Kelas XI Pada Pokok Bahasan Budaya Nasional dan Interaksi Global)', *Jurnal GeoEco*, 3(1), pp. 33–39.
- Miharja, D. (2015) 'SISTEM KEPERCAYAAN AWAL MASYARAKAT SUNDA', *Al-AdYaN*, 10, pp. 19–36.
- Maryani, E. and Yani, A. (2014) 'Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana Dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Berbasis Nilai', *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI*, 14(2), p. 139150.
- Muhammad, N. (2017) 'Resistensi Masyarakat Urban dan Masyarakat Tradisional dalam Menyikapi Perubahan Sosial', *Substantia*, 19(2), pp. 149–168.

- Pitana, I. (2010) 'Tri Hita Karana – The Local Wisdom of the Balinese in Managing Development', *Trends and Issues in Global Tourism 2010, Trends and Issues in Global Tourism*, DOI 10.1007/978-3-642-10829-7\_18, pp. 139–140.
- Rizkiawan, I., & Wahini, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Makna Sesajen Pada Upacara Bersih Desa. *e-journal Boga*, Volume 5, No. 2, Edisi Yudisium Periode Mei 2017, Hal 11 - 17 .
- Ruswana, E. (2008). Perjumpaan Islam dengan tradisi Sunda. Retrieved from <https://sundaislam>
- Rindarjono, M. G., Ajar, S. B. and Purwanto, W. (2017) 'Traditional Knowledge of Local Wisdom of Ammatoa Kajang Tribe ( South Sulawesi ) about Environmental Conservation Traditional Knowledge of Local Wisdom of Ammatoa Kajang Tribe ( South Sulawesi ) about Environmental Conservation', *Journal of Physics: Conference Series PAPER*.
- Romli, H. K. (2015) 'AKULTURASI DAN ASIMILASI DALAM KONTEKS INTERAKSI ANTAR ETNIK', *IAIN Raden Intan Lampung*, 8 No. 1.
- Satriana, E. (2015) 'MAKNA UNGKAPAN PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT BULUKUMBA DI DESA BUHUNG BUNDANG KEC. BONTOTIRO KAB. BULUKUMBA', *Jurnal Humanika ISSN 1979-8296*, 3(15).
- Sari, F.A., Rusnaini., & Rejekiningsih, T. (2019). *Dialog Of Interfaith And Interbelief Communities Of Pantura (Tali Akrap): An Overview From The Structural Functional Theory*. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 04(02), 243-261. doi: <https://doi.org/10.18784/analisa.v4i02.920>.
- Shah, H. (2013) 'Urbanisasi dan Modernisasi (Studi Tentang Perubahan Sistem Nilai Budaya Masyarakat Urban di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan)', *Toleransi*, 5(1), pp. 1–12. Available at: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/66>.
- Susanti, R. P. (2018). Makna Simbolik Sesajen Dalam Kesenian Tradisional Kuda Lumpung Sanggar Karya Budaya di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *JOM FISIP Vol. 5: Edisi I Januari – Juni*, 1-15.
- SUYATMAN, U. (2019) 'Belief System and Characteristics of Sundanese People: Understanding Islam Teh Sunda, Sunda Is Islam', *Al-Tsaqafa : Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 16(2), pp. 215–225. doi: 10.15575/al-tsaqafa.v16i2.5937.
- Syawaludin, M. (2015). *Kontribusi Teori Fungsionalisme Struktural Parsons: Pengelolaan Sistem Sosial Marga di Sumatera Selatan*. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 10(1). IAIN Raden Fatah PaLembang.
- Ula, A. (2017) 'Sinkretisme Agama dan Budaya dalam Tradisi Sesajen di Desa Prenduan', 2(1), pp. 1–16. doi: 10.28944/dirosat.v2i1.64.
- Wanulu, R. (2016) 'MAKNA INTERAKSI SIMBOLIK PADA PROSES UPACARA ADAT CUMPE DAN SAMPUA SUKU BUTON DI SAMARINDA', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2016, 4 (3): 265-279 ISSN 2502-597x, *ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id*, 4(3), pp. 265–279.

Wiryawan, I. W. G., Perbana, K. S. L. P. and Wiasta, I. wayan (2015) 'HUKUM ADAT BALI DI TENGAH MODERNISASI PEMBANGUNAN DAN ARUS BUDAYA GLOBAL', *Jurnal Bakti Saraswati*, 04(02), pp. 169–178.

Wiersman, W. (1986). *Research in education: an introduction*. Massachusetts: Allyn dan Baron, Inc.

## BUKU

Adibah, Z.I. (2017). *STRUKTURAL FUNGSIONAL ROBERT K. MERTON: Aplikasinya dalam Kehidupan Keluarga*. Jurnal Inspirasi, 1(1). Undaris Semarang.

Arisandi, H. (2015). *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alex, Sobur. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anwar, Yesmil dan Adang. (2013). *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung. PT. Refika Aditama.

Arifninetrirosa. (2005). *Pemeliharaan Kehidupan Budaya Kesenian Tradisional dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

A.W. Widjaja. (2002). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi. Aksara.

Baron, A., & Bryne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Carpenter, D.R. (1999). Phenomenology as method. In H.J. Streubert & D.R. Carpenter. *Qualitative research in nursing: Advancing the humanistic imperative*. (pp. 43-64). Philadelphia: Lippincott

Danial, & Wasriah. (2009). *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.

Danandjaja, James.(2003). *Folklor Indonesia*. Jakarta:PT.Pustaka Utama Grafiti.

Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Djuretna, I. (1994). *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri, Bergson*. Yogyakarta: Kanisius.

Doyle, P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Durkheim, E. (1990). *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan, terj. Lukas Ginting*. Jakarta: Erlangga.

Ekadjati, E.S. (2009). *Kebudayaan Sunda: Suatu Pendekatan Sejarah*. Bandung: Pustaka Jaya.

Farhan, Nizar. (2017). *Nilai-nilai Dakwah dalam Pementasan Wayang Cepot (Asep Sunandar Sunarya)*. Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Koentjaraningrat. (2009). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi (fenomena pengemis Kota Bandung)*. Bandung: Widya Padjajaran.

Manan, Imran. (1989). *Antropologi Pendidikan, Suatu Pengantar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mardalis. (2009). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Miles, M.B., & Huberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Marzali, Amri. (2006). *Struktural-Fungsionalisme*. Vol. 30, No. 2,
- Massey, DB. (2005). *For Space*.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasrullah. (2008). *Teori-Teori Sosiologi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Nasution (1992), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung. Penerbit Tarsito,.
- Paul B. Horton dan Chester L. Hunt. (1996). *Ciri-ciri perilaku menyimpang pada remaja*, Jakarta.
- Ritzer, G., & Goodman, D. (2004). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. hlm.81.
- Riswandi, Nasrullah. (2008). *Ilmu Komunikasi*. Graha Ilmu, Jakarta
- Saifuddin, A. F. (2006). *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta: Kencana.
- Schutz, A. d. (1967). *The Phenomenology of the Social World*. Illinois: Northon University Press.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grasindo.
- Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosda karya, Bandung
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usman Pelly dan Asih Menanti. (1994). *Teori-Teori Sosial Budaya*, Jakarta: Dirjen. Dikti Depdikbud.
- Warsito. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- William Wiersma. (1986). *Research Methods in Education: An Intoduction*. Massasuchet : Allyn and Bacon Inc.

## **SKRIPSI**

- Erviana, L. (2017) *MAKNA SESAJEN DALAM RITUAL TILEM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN (Studi Pada Umat Hindu Di Desa Bali Sadhar Tengah Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung.
- Halimah (2011) 'SESAJEN PADA PELAKSANAAN WALIMATUL 'URSY DI DESA SAMUDERA JAYA KECAMATAN TARUMA JAYA BEKASI UTARA', in *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.

- Nurgunarni, F. R. (2018) 'Peranan Masyarakat Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pembangunan Rumah Di Kampung Mahmud', in *Repository.upi.edu. Perpustakaan.upi.edu*.
- Putra, R. R. S. (2016) 'Nilai-nilai sosial dalam Upacara Adat Nyangku Sebagai Bentuk Pengendalian Sosial pada Masyarakat Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis', in *Repository.upi.edu. Perpustakaan.upi.edu*.

## **LEMBAGA**

- BPS. (2019). 'Kecamatan Cidadap dalam angka 2019', in *Badan Pusat Statistika Kota Bandung*.
- BPS. (2015). 'Statistik Daerah Kecamatan Cidadap Kota Bandung Tahun 2015', in *Badan Pusat Statistika Kota Bandung*.

## **PERATURAN UNDANG-UNDANG**

Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Dan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata (PBM) Nomor 42 dan Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan